

Katalog No. :1101002.7571010

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA BARAT 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA GORONTALO**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KOTA BARAT
2013**

<http://gorontalokota.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KOTA BARAT 2013

Katalog BPS : 1101002.7571010
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 12 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Kota Kota Barat 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Kota Kota Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Kota Kota Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kota Kota Barat 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kota Kota Barat 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kecamatan Kota Kota Barat dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gorontalo, Juli 2013

Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo
Kepala,

Muji Lestari, S.E, MA



DAFTAR ISI

1. Geografi.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Pendidikan.....	4
5. Pertanian.....	5
6. Perbandingan Regional.....	6
Lampiran Tabel.....	7

GEOGRAFI

Luas Kecamatan Kota Barat sebesar 22,73 persen dari total luas Kota Gorontalo

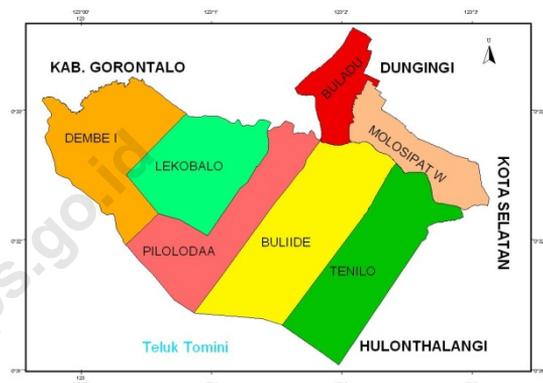
1

Kecamatan Kota Barat merupakan salah satu wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Gorontalo. Secara geografis mempunyai luas 14,6 km² atau 22,73 persen dari luas Kota Gorontalo. Kecamatan Kota Barat dibagi menjadi 7 kelurahan, yang terdiri dari 17 RW, dan 34 RT. Kelurahan Buliide merupakan kelurahan yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 4,34 km² atau sekitar 29,72 persen dari luas wilayah Kecamatan Kota Barat.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Kota Barat memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Dungi dan Kabupaten Gorontalo, Selatan – Teluk Tomini dan Kecamatan Hulonthalangi, Barat – Kabupaten Gorontalo dan Timur – Kecamatan Kota Selatan. Topografi kecamatan ini sebagian berupa dataran dan sebagian terdiri atas lereng/perbukitan. Jarak kantor kelurahan terjauh dengan ibukota kecamatan adalah 2,6 km.

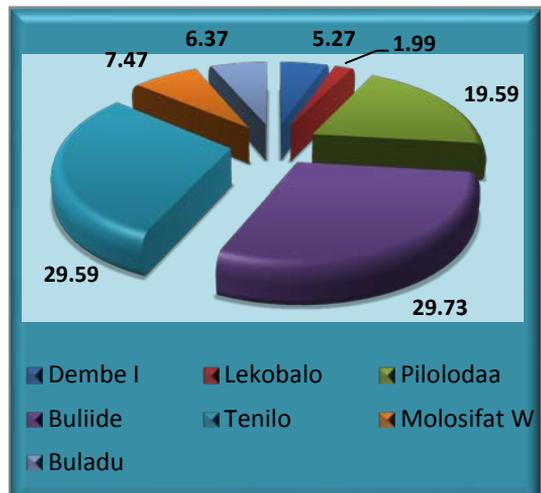


Peta Kecamatan Kota Barat



Sumber: BPS Kota Gorontalo

Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (persen), 2012



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

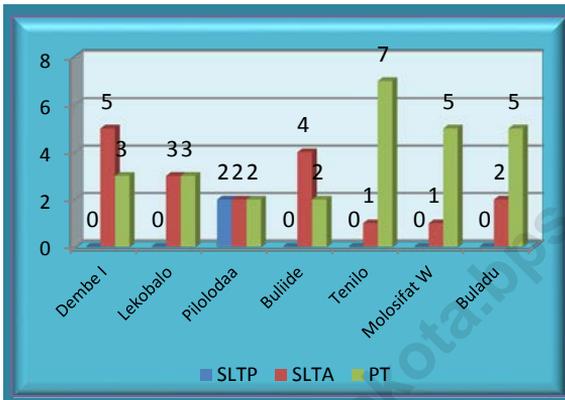
2

PEMERINTAHAN

*Realisasi pajak bumi dan bangunan
Mencapai 75,28 persen*



Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintah Kecamatan Kota Barat, 2012



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat (juta rupiah), 2012



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Kecamatan Kota Barat beribukota di Buladu. Kecamatan ini terdiri dari 7 kelurahan, 17 rukun warga (RW), dan 34 rukun tetangga (RT). Sementara itu, Kelurahan Dembe 1 dan Kelurahan Lekobalo merupakan kelurahan dengan jumlah RW dan RT terbanyak di Kecamatan Kota Barat.

Jumlah PNS di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat sebanyak 78 orang, yang terbagi ke dalam tiga golongan kepangkatan yakni Golongan II sebanyak 20,51 persen, Golongan III sebanyak 76,92 persen, Golongan IV sebanyak 2,56 persen. Dilihat menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan, sebagian besar aparat di lingkungan pemerintah kelurahan se-Kecamatan Kota Barat merupakan lulusan Perguruan Tinggi yang jumlahnya mencapai 57,45 persen dari total aparat yang ada.

PBB merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan. Selama tahun 2012, jumlah PBB yang berhasil dihimpun dari masyarakat di Kecamatan Kota Barat sebesar 205.050.091 rupiah atau 75,28 persen dari target yang telah ditetapkan. Adapun Kelurahan dengan perolehan pajak terbesar adalah Kelurahan Molosifat W yakni sebesar 105.599.605 rupiah.

PENDUDUK

Jumlah Penduduk perempuan dan laki-laki sebanding

3

Komposisi penduduk Kecamatan Kota Barat didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya penurunan kelahiran dalam waktu kurun 5 tahun yang lalu. Hal ini ditandai dengan penduduk usia 20-24 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 50 tahun ke atas.

Jumlah penduduk Kecamatan Kota Barat mencapai 20.366 jiwa pada tahun 2012. Dengan luas wilayah sekitar 14,6 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 1.395 jiwa pada tahun 2012.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki jika dibandingkan jumlah penduduk perempuan hampir sama. Hal ini dapat ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya 100. Pada tahun 2012, untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100 penduduk laki-laki.

Dilihat menurut kelompok usia produktif, komposisi penduduk Kecamatan Kota Barat didominasi kelompok umur 15-64 tahun yang mencapai 67,23 persen. Sementara itu, kelompok umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas menduduki posisi kedua dan ketiga dengan persentase sebesar 28,68 persen dan 4,09 persen.

Piramida Penduduk Kecamatan Kota Barat (jiwa), 2012



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Kota Barat, 2012

Kelurahan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)
(1)	(2)		
Dembe 1	0,77	3.787	4.918
Lekobalo	0,29	3.620	12.483
Pilolodaa	2,86	1.888	660
Buliide	4,34	2.522	581
Tenilo	4,32	2.609	604
Molosifat	1,09	2.971	2.726
W			
Buladu	0,93	2.969	3.192
Kecamatan Kota Barat	14,60	20.366	1.395

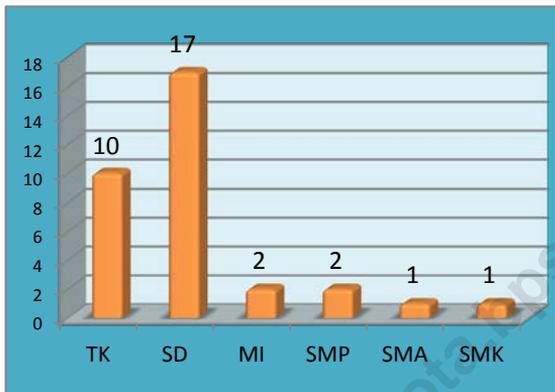
Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

4

PENDIDIKAN

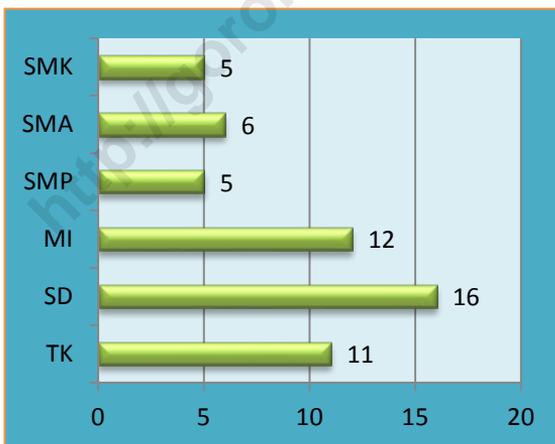
Semua fasilitas pendidikan dari jenjang pendidikan pra sekolah sampai menengah atas tersedia di kecamatan ini

Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2012/2013



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kota Barat, 2012/2013



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Pada tahun ajaran 2012/2013, di Kecamatan Kota Barat terdapat 10 TK, 17 SD, 2 MI, 2 SMP, 1 SMA, dan 1 SMK.

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah tersedianya guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Untuk menggambarkan kondisi ini dapat dilihat melalui angka rasio murid terhadap guru. Semakin kecil angka rasio ini, semakin baik kualitas pendidikan yang dapat diberikan guru terhadap murid. Pada tahun ajaran 2012/2013 rasio murid-guru terbesar terdapat pada jenjang pendidikan SD sedangkan terkecil terdapat pada jenjang pendidikan SMP dan SMK.

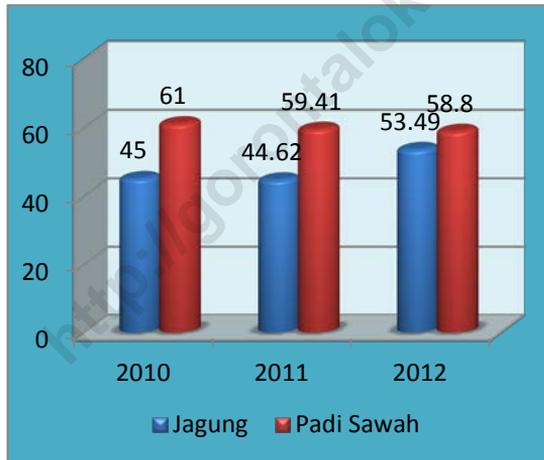
Luas Panen Padi Sawah meningkat pada tahun 2012

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kota Barat, 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
Padi Sawah			
Luas Panen (ha)	79	51	90
Produksi (ton)	481,90	302,99	529,2
Jagung			
Luas Panen (ha)	5	3	4
Produksi (ton)	22,50	13,39	21,4

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Kota Barat (kw/ha), 2010-2012



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Padi merupakan salah satu komoditi tanaman pangan utama di Kecamatan Kota Barat. Oleh karena itu, produktivitas padi perlu terus ditingkatkan. Produksi padi sawah di Kecamatan Kota Barat mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga 2012. Produksi padi sawah meningkat dari 481,90 ton pada tahun 2010 menjadi 529,2 ton pada tahun 2012. Namun dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi sawah di Kecamatan Kota Barat pada tahun 2012 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2010. Pada tahun 2010 produktivitas padi sawah Kecamatan Kota Barat mencapai 61 kuintal per hektar dan turun menjadi 58,8 kuintal per hektar pada tahun 2012.

Salah satu tanaman palawija yang dikembangkan di Kecamatan Kota Barat adalah jagung. Selama periode 2010-2012 produksi jagung mengalami penurunan di tahun 2011 kemudian meningkat di tahun 2012. Produksi jagung berkurang dari 22,50 ton pada tahun 2010 menjadi 13,39 ton pada tahun 2011. Penurunan produksi ini lebih disebabkan oleh turunnya luas panen. Luas panen jagung pada tahun 2010 sebesar 5 hektar turun menjadi 3 hektar pada tahun 2011. Sedangkan pada tahun 2012 produksi jagung meningkat dibandingkan tahun 2011 dari 13,39 ton menjadi 21,4 ton. Meningkatnya produksi jagung tersebut disebabkan oleh meningkatnya luas panen..

6

PERBANDINGAN REGIONAL

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi pada periode 1990-2000 dan 2000-2010

Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo (persen), 1990-2000 dan 2000-2010



Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

Perbandingan beberapa indikator terpilih antar kecamatan se-Kota Gorontalo memperlihatkan adanya variasi. Dilihat berdasarkan laju pertumbuhan penduduk terlihat adanya perbedaan. Laju pertumbuhan penduduk tertinggi tercatat di Kecamatan Duingingi baik pada periode 1990-2000 maupun 2000-2010. Sementara itu, pada periode yang sama, Kecamatan Kota Selatan memiliki laju pertumbuhan penduduk paling rendah dibanding lima kecamatan lain. Dari sisi kuantitas, Kecamatan Kota Tengah memiliki jumlah penduduk terbesar yakni mencapai 27.047 jiwa.

Perbandingan indikator terpilih lain seperti banyaknya keluarga pra sejahtera dan sejahtera I – III+ juga memperlihatkan angka yang bervariasi antar kecamatan.

Banyaknya Keluarga Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Gorontalo, 2012

Kecamatan (1)	Pra Sejahtera (2)	Keluarga Sejahtera				Jumlah (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	III+ (6)	
Kota Barat	561	2.778	1.592	520	77	5.528
Duingingi	206	1.097	1.697	2.197	166	5.363
Kota Selatan	222	2.338	2.004	749	176	5.489
Kota Timur	289	1.906	2.463	1.532	387	6.577
Kota Utara	902	1.693	1.308	899	297	5.099
Hulonthalangi	189	2.003	1.465	380	5	4.042
Sibatana	321	1.374	1.632	827	103	4.257
Dumbo Raya	520	2.248	1.613	433	165	4.979
Kota Tengah	145	2.028	1.182	1.358	179	4.892
Kota Gorontalo	3.355	17.465	14.956	8.895	1.555	46.226

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

LAMPIRAN TABEL

<http://gorontalokota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Gorontalo, 1990, 2000, dan 2010

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota Barat	13.583	15.449	10.220	1,37	3,09
Dungingi	10.326	12.941	21.568	2,53	6,67
Kota Selatan	18.739	18.082	20.647	-0,35	1,42
Kota Timur	18.861	19.700	25.195	0,44	2,79
Kota Utara	10.514	12.217	16.326	1,62	3,36
Kota Tengah	14.561	17.629	27.047	2,11	5,34
Sipatana	9.733	11.927	16.823	2,25	4,10
Dumbo Raya	12.378	14.031	16.960	1,34	2,09
Hulonthalangi	11.618	12.655	15.341	0,89	2,12
Kota Gorontalo	120.313	134.631	180.127	1,19	3,35

Sumber: Kecamatan Kota Barat Dalam Angka 2013

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo

Jln. Dewi Sartika No.21, Kota Tengah, Gorontalo
Telp / Fax +62 435 821956, Email : bps7571@bps.go.id
Homepage: <http://www.gorontalo.bps.go.id>